

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi khususnya sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur pakong tepatnya, jln. Pondok Pesantren Sumber Bungur Pakong. Mempunyai tujuan untuk mengetahui deskripsi mengenai obyek lokasi penelitian. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Sumber Bungur

Pada awalnya dari tahun ke tahun Alumni MTS Negeri kira-kira 70% tidak melanjutkan kependidikan lanjutan menengah, karena situasi dan kondisi masyarakat Pakong dan sekitarnya tergolong ekonominya menengah kebawah untuk membenahi siswa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, atas musyawarah dan kesepakatan tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan masyarakat Pakong maka didirikannya lembaga-lembaga satu-satunya pendidikan menengah di kecamatan Pakong adalah Madrasah Aliyah yang bernaung pada Yayasan Pendidikan Islam Sumber Bungur pakong (YASPI).

Pada tahun ajaran 1988/1989. Semula ruangan belajar menumpang pada MTSN selama 3 tahun dengan masuk sore hari, karena dari tahun ketahun siswa membengkak, maka tahun 1996 sudah menempati gedung sendiri atas swadaya masyarakat. Sehingga, pada tahun 2000 sudah memiliki ruang belajar sebanyak 10 (sepuluh) local dan sampai sekarang tahun 2022 sudah memiliki

ruang belajar sebanyak 24 (dua puluh empat) local khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur pakong.

Adannya fasilitas di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong. Bertujuan sebagai pelengkap peserta didik dan dapat dimanfaatkan bagi guru ataupun peserta didik dalam pengaplikasian pembelajaran diantaranya fasilitas yang dapat mendukung peserta didik adanya fasilitas lab bahasa, lab biologi, lab fisika, lab kimia, lab komputer dan perpustakaan sangatlah bermamfaat bagi peserta didik dan pendidik

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Sumber Bungur pakong

Madrasah Aliyah Sumber Bungur pakong memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi :

Berakhlakul karimah, kompetensi dalam prestasi serta terampil dan mandiri.

b. Misi :

- 1) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah, masyarakat dan keluarga.
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik melalui pembelajaran dan bimbingan, berperan aktif pada kompetensi tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- 3) Memberikan bekal keterampilan sehingga menjadi peserta didik yang terampil dan mampu hidup mandiri.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terstruktur dan berkesinambungan.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Sumber Bungur pakong:

1) Tujuan Umum

Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sehingga berakhlakul karimah, kompeten di bidang ilmu pengetahuan dan berdaya saing.

2) Tujuan Khusus dapat menghasilkan peserta didik yang :

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlakul karimah.
- b) Berkribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi bidang Akademik dan Non Akademik.
- c) Memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- d) Memiliki sikap kompetitif dan sportif.
- e) Mampu berpikir logis, kreatif dan inovatif.
- f) Mampu bersaing dan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Struktur Guru di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong khususnya tahun pelajaran 2021/2022

Struktur yayasan merupakan salah satu atasan yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong. Terjadinya lokasi penelitian dalam skripsi ini. Setelah melalui beberapa waktu untuk melakukan penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong. Menyesuaikan prosedur pengumpulan data yang sudah dipilih

yakni dengan memilih penelitian dengan menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data yang ada disekolah khususnya, Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong. Wawancara ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan responden bertujuan dalam mencari informasi terkait bagaimana Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid 19, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong. Penelitian ini menggunakan semi terstruktur bertujuan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan saat melakukan wawancara dengan, informan sehingga peneliti dengan mudah mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data metode kualitatif.

Berikutnya dengan observasi yakni, peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung sekaligus ikut serta dalam kegiatan pembelajaran sistem ganjil, genap dan luring tersebut di masa pandemic covid 19. Menurut peneliti dari sistem ke sistem yang guru gunakan dimasa pandemi tersebut sistem yang sangat efektif adalah pembelajaran luring dan ganjil genap namun sangat lebih efektif adalah pembelajaran luring dengan adanya batasan-batasan masih masa pandemi dan aturan-aturan yang harus kami ikuti baik, peserta didik ataupun guru. Cara mengamati dan cara memahami peserta didik lebih mudah, dari segi waktunya saja lebih efektif luring khususnya, Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong dimasa pandemi tersebut.

Selain observasi peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang nantinya dapat dijadikan bukti didepan dewan penguji. sehingga, dapat menyimpulkan bahkan dalam memprediksi. Dilakukannya dokumentasi untuk

melengkapi data serta sebagai penjelas dari temuan baik wawancara dan observasi tersebut.

Secara spesifik berikut hasil data yang saya peroleh dan sesuai dengan fokus penelitian yakni:

1. Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Berikut adalah paparan yang merupakan hasil wawancara dengan para narasumber yang dilengkapi hasil observasi serta berbagai dokumen maka dapat dipaparkan hasil dari penelitian lapangan khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong terkait, Efektivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya, pada masa pandemi covid-19. Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong dari sekian efektivitas salah satu, efektivitas yang tetap terlaksanakan adalah dengan memberikan materi dan mengabsen lewat *elearning*. Adanya sistem pembelajaran, sistem pertama memakai daring, dilanjutkan dengan ganjil genap yakni dengan memakai absen kelas ganjil, genap terhadap peserta didik dan yang sekarang ini sistem yang Sumber Bungur Pakong pakai adalah sistem luring dan pembelajaran tersebut lebih efektif dari pada sistem yang lain namun, masih bisa dikatakan tidak efektif dengan alasan adanya batasan waktu sehingga, pendidik mengalami kesulitan dalam menuntaskan pembelajaran

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu bapak Jundullah:

“Awalnya sebelum penetapan pembelajaran daring yakni sebelum masa pandemi covid-19 efektivitas saya, sebagai guru saat proses pembelajaran berlangsung cukup efektif namun, dengan penetapan sistem saat masa pandemic tersebut saya sebagai pengajar hanya

dapat memberikan materi sesuai kurikulum lewat *elearning* dan tugas-tugasnya meskipun terdapat perubahan dari sistem luring menjadi sistem daring bagi saya sistem tersebut bisa dikatakan kurang efektif. Sebenarnya pembelajaran yang efektif dengan cara berkombinasi yang tersusun diantaranya terdapat manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur pendidik sehingga, mengarahkan peserta didik dengan tujuan mengubah perilaku peserta didik kearah yang lebih positif dan lebih baik karena sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan, pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pendidik. Pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila, adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik bertujuan untuk mencapai tujuan secara bersama baik pendidik ataupun peserta didik berbagai sarana prasana dan media pembelajaran sangat dibutuhkan karena membantu tercapainya, perkembangan peserta didik dan pendidik mempunyai tujuan dalam menyelenggarakan pendidikan.”¹

Wawancara diatas menjelaskan bahwasanya, efektivitas pembelajaran sebelum masa pandemi covid-19 pembelajaran lebih efektif, dengan alasan sistem pembelajaran luring sebagian efektivitas guru saat memproses pembelajaran diantaranya sebagai pendidik dapat terlaksanakan diantaranya, sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, penasehat, aktor dan evaluator.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong yaitu bapak Zainullah:

“Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan adapun efektivitas di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong khususnya, di masa pandemi covid-19 dapat dikatakan tidak efektif dengan alasan sebagian peserta didik lalai dengan tugas yang diberikan pendidik dan sebagian peserta didik mengalami sulitnya jaringan yakni jaringan yang kurang lancar dan handphone yang kurang mendukung. Karena, ekonomi orang tua kurang mendukung. Adapun keefektifan saat proses pembelajaran dapat dilihat dari ukuran keberhasilan suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Keefektifan proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama

¹ Jundullah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (8 Januari 2022)

pembelajaran, respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Efektifitas pembelajaran dengan sistem ganjil genap masih dikatakan tidak efektif karena sebagian pendidik mengalami kesulitan dalam membagi waktu dengan sistem daring luring sehingga, dapat dikatakan ganjil genap dari segi waktupun dapat dikatakan tidak efektif karena proses pembelajaran biasanya sudah terelesaikan masih belum terselesaikan belum lagi dalam segi jaringan. Sistem luring masih bisa dikatakan tidak efektif karena adanya batasan waktu sehingga materi belum tertuntaskan dengan alasan masih masa pandemi covid-19 khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.”²

Selain guru mata pembelajaran bahasa Indonesia, kepala sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong berpendapat ketidak efektifan bagi sistem daring ataupun ganjil genap dikarenakan, sulitnya menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan adanya keterbatasan waktu sehingga, pembelajaran tersebut tidak tertuntaskan.

Paparan di atas disesuaikan dengan hasil yang saya observasi yakni peneliti lakukan langsung di lapangan. Kegiatan di masa pandemic covid-19 tentunya terdapat perubahan dari sistem ke sistem dari daring, menjadi ganjil genap dan yang sekarang ini adalah sistem luring. Tidak semua efektivitas guru tersebut dapat terlaksanakan baik dari segi pendidik ataupun peserta didik sehingga, tidak berjalan dengan semestinya. Bapak Zainullah selaku kepala sekolah mengungkapkan kurang efektif dari segi waktu karena waktunya kurang maksimal sehingga, sulit menuntaskan pembelajaran dan pemahaman siswa tidak maksimal. Adanya aplikasi Emaspa dan *Whatshapp* mempermudah peserta didik dan pendidik saat pembelajaran berlangsung sehingga, pendidik mudah dalam memantau peserta didik.

²Zainullah, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung* (8 januari 2022)

2. Inovasi Sekolah dalam Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Inovasi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong adalah sebagai berikut yang merupakan hasil wawancara langsung terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong yaitu:

“Inovasi yang saya pakai yang ditekankan sekolah adalah dengan cara memanfaatkan pembelajaran media elektronik, dengan memanfaatkan berbagai teknologi, dalam penggunaan media elektronik tersebut didalamnya saya menginovasikan salah satu media aplikasi Emaspaspa dan *whatsapp group* yang bisa saya gunakan sebagai pendukung proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan baik berupa model, metode, dan media pembelajaran sehingga, dalam mempersiapkan sebaik mungkin karena pembelajaran jarak jauh dapat terlaksanakan baik secara daring ataupun sistem ganjil genap peserta didik juga harus mampu beradaptasi dengan kondisi saat ini sehingga, dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis teknologi di waktu yang akan datang peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat memanfaatkan berbagai kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju karena perubahan sistem ke sistem khususnya, pada masa pandemi covid-19 yakni yang pada dasarnya sistemnya daring diganti ganjil genap untuk ganjil genap tersebut dua sistem terpakai ada yang daring dan luring dan yang sekarang ini sistem yang dipakai adalah sistem luring, digunakannya media elektronik saat masa pandemi dengan tujuan pembelajaran tersebut menjadi lebih kreatif dan inovatif. Adanya inovasi pembelajaran dimasa pandemic covid-19 dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk menunjang kualitas pendidikan di masa yang akan datang.”³

Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik yakni Irwan Effendi kelas XII IPA.3 terkait kendala yang dihadapi saat masa pandemi Berikut kutipan wawancara:

³Jundullah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (8 Januari 2022)

“Media yang telah terpakai bagi saya dan teman teman saya saat proses belajar dimasa pandemic covid- 19 tersebut adalah *whatsapp* dan *emaspa (Elearning Madrasah Aliyah Pakong)*.”⁴

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwasannya sebagian dari inovasi

sekolah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19. Guru tersebut mengkreasikan sesuatu sehingga, sebagian adanya inovasi sekolah tersebut dapat menambahkan nilai proses kerja dalam pembelajaran dan menjadi salah satu upaya baru pendidik dalam memproses pembelajaran. Pendidik memperkenalkan hal baru terhadap peserta didik dan menjadikan sarana prasarana baik bagi peserta didik ataupun seorang guru dalam melaksanakan perubahan sistem ke sistem, dari daring diganti ganjil genap dan yang sekarang ini adalah sistem luring tersebut. Sebagian guru memanfaatkan salah satu media elektronik yang menjadikan salah satu inovasi sekolah dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Media elektronik adalah salah satu media utama yang digunakan dimasa pandemi covid-19, dengan sistem pembelajaran baik daring, ganjil genap dan luring. Adanya batasan-batasan waktu sehingga, masih digunakan media elektronik dimasa pandemi covid-19 khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong tersebut dikarenakan media elektronik bisa memberikan solusi saat terhalangnya waktu dan tempat. Media elektronik dapat meningkatkan kesempatan belajar pada setiap peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual yang lebih menarik dan mengontrol proses belajar karena sudah terjadwal melalui internet. Sehingga, lebih teratur dan terstruktur dengan

⁴Nurul, Hidayah, Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung* (8 Januari 2022)

memanfaatkan aplikasi via *Whatsapp* dan Emaspa yakni *Elearning* Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

3. Kendala dalam Menerapkan Sistem Luring dan Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru bahasa Indonesia yakni, Bapak Jundullah terkait kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong yaitu sebagai berikut:

“Kendala yang saya hadapi sehingga menjadikan permasalahan saat masa pandemi, karena dari sistem ke sistem sekolah ambil. Diantara, sistem daring, ganjil genap untuk itu kendala tersebut sebagian peserta didik tidak mempunyai handphone dan jaringan internet karena kurang lancar. Sebagian peserta didik lebih sulit memahami materi pelajaran karena sistem daring tersebut dan sebagian peserta didik mengeluh karena kurangnya dalam segi berdiskusi secara langsung adapun sistem diskusi daring yang saya pakai dimasa pandemi covid-19 tersebut khususnya, Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong adalah sistem diskusinya menggunakan kolom komentar ataupun *chatting* dengan teks sehingga banyak konteks yang tidak bisa tersampaikan oleh peserta didik dengan jelas karena tidak bisa diuraikan secara gamblang melewati aplikasi Emaspa yakni *elearning* Madrasah Aliyah Pakong”

“Saya memahami peserta didik karena tidak semua ekonomi orang tua peserta didik itu sama sehingga, sebagian kendala tersebut tercipta terhadap peserta didik baik kendala handphone, jaringan yang kurang memadai, dengan alasan rumahnya sebagian peserta didik posisinya menempati di pelosok-pelosok. sehingga peserta didik mengalami kesulitan ikut aktif saat proses pembelajaran berlangsung (dalam jaringan internet) dengan alasan tidak semua peserta didik mempunyai paket dan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam segi jaringan. Adanya pandemi covid-19 menciptakan suasana yang tidak kondusif bagi keberlangsungan hidup manusia dan semua aktivitas sosial terhenti sehingga, kebijakan belajar dari rumah di tengah pandemic covid-19 Adanya pandemi covid-19 madrasah menerapkan sistem diantaranya sistem yang telah terpakai adalah sistem daring yang proses pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing agar

tidak menimbulkan perkumpulan hal tersebut menjadi salah satu cara untuk mengurangi dampak terkena virus covid-19, adapun sistem ganjil genap didalamnya menerapkan dua sistem sistem dirumah dan disekolah dan sistem luring yang sekarang ini masih terpakai namun adanya batasan waktu karena masih masa pandemic covid-19. Lebih jelasnya kendala yang sering dihadapi peserta didik ataupun pendidik diantaranya tidak memiliki handphone, memiliki handphone namun masih jadul, memiliki handphone namun tidak mempunyai kuota, jaringan internet bermasalah dan aliran listrik sering putus itulah alasan sebagian kendala yang dihadapi teman saya”⁵

Dari paparan di atas selain peneliti melakukan wawancara. Peneliti pernah mengalami sulitnya jaringan yakni sulitnya dalam mencari sesuatu sehingga, rasa bosan dalam melakukan sesuatu tidak pernah tercipta dalam diri seseorang (peneliti) dikarenakan, hidupnya memposisikan dipelosok-pelosok. sehingga, peneliti benar-benar mengetahui bagaimana sulitnya menemukan jaringan.

Selain wawancara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap kepala sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong yakni Bapak Zainullah:

“Kendala yang saya hadapi yaitu kendala sulit dalam menuntaskan pembelajaran, karena adanya keterbatasan waktu khususnya di masa pandemic covid-19. Sehingga, saat pendidik memproses pembelajaran kurang maksimal terutama sistemnya daring hanya memakai via *Whatshap* dan aplikasi Emaspa. Sebagian kendala yang dihadapi peserta didik dari Emaspa tersebut ketika listrik padam dalam mengakses program pembelajara, jaringan internet buruk, sebagian peserta didik mengalami sulitnya dalam belajar, sebagian peserta didik mengalami kesalahpahaman antara pendidik dan peserta didik dan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan iptek tersebut. Adanya media aplikasi Emaspa yakni Elearning Madrasah Aliyah Pakong sistem tersebut, melatih peserta didik untuk disiplin dan memudahkan pendidik dalam memantau peserta didik baik dari segi kedisiplinan peserta didik. Salah satu cara dalam memberikan materi ataupun tugas-tugas terhadap peserta didik, pendidik tersebut memberikan sandi

⁵ Jundullah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (8 Januari 2022)

masuk ke aplikasi Emaspa sehingga, peserta didik dengan mudah masuk ke aplikasi tersebut kecuali adanya kendala peserta didik dalam segi jaringan dan kendala lain.”⁶

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa adanya kendala tersebut menjadikan kelebihan dan kekurangan saat masa pandemi terutama sistem daring. Kekurangannya pembelajaran tidak maksimal sehingga, ketidak efektifan saat pembelajaran dan masalah-masalah tidak terpecahkan. Seperti, kurang pahamnya peserta didik saat materi pembelajaran berlangsung di karenakan penyesuaian sistem ke sistem karena masih masa pandemic covid-19. Dalam Menuntaskan materi pembelajaran mengalami kesulitan karena adanya keterbatasan waktu. Pembelajaran kurang maksimal kerena kurangnya waktu jam pelajaran dan materi tidak tertuntaskan sehingga, pemahaman siswa berkurang.

Selain wawancara langsung dengan kepala sekolah. Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik yakni Siti Nur Haliza kelas XII IPS terkait kendala yang dihadapi saat masa pandemic Berikut kutipan wawancara

“Bagi saya kendala-kendala yang saya hadapi terutama jaringan kurang memadai karena, rumah yang saya tempati di pelosok-pelosok. Sehingga, saat proses pembelajaran berlangsung yang sistemnya daring ataupun ganjil genap saya tidak bisa sepenuhnya mengikuti pembelajaran secara langsung”⁷

Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik yakni Achmad Jailani kelas XII IPS.3 terkait kendala yang dihadapi saat masa pandemi Berikut kutipan wawancara

⁶ Zainullah, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung*(8 januari 2022)

⁷ Siti Nur Haliza , Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung* (8 Januari 2022)

“Saya merasa dipaksa harus belajar dengan sistem yang masih asing bagi saya dan sarana prasarana yang saya miliki terbatas sehingga, saya merasa tidak nyaman saat proses belajar mengajar secara langsung.”⁸

Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik yakni Irwan Effendi kelas XII IPS.3 terkait kendala yang dihadapi saat masa pandemi Berikut kutipan wawancara

“Saya sebagai peserta didik kurang memiliki rasa tanggung jawab untuk belajar secara mandiri karena, saya merasa bahwa kesempatan seperti ini adalah seperti liburan sehingga, pembelajaran menjadi terbengkalai serta materi pembelajaran pun sulit untuk diterima dengan baik, sebagian materi ada yang belum di pahami.”⁹

Peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap peserta didik yakni Akmalul Umam kelas XII IPA.3 terkait kendala yang dihadapi saat masa pandemi Berikut kutipan wawancara

“Kendala yang paling sulit saya kendalikan adalah jaringan kurang mendukung. Bagi saya dan sebagian keluhan dari teman saya terkadang saya merasa bosan dan menyerah untuk berproses belajar dikala jaringan kurang mendukung dan terkadang saya tetap usaha berada diposisi tersebut sehingga, saya tetap mencari jalan keluar untuk berada diposisi tersebut.”¹⁰

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa dari kendala-kendala tersebut menjadikan kekurangan. Adanya sistem daring saat masa pandemi covid-19 karena materi belum tertuntaskan dengan adanya keterbatasan waktu. Kendala jaringan peserta didik menjadi malas belajar karena belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah baik dalam segi listrik telepon ataupun computer. Sehingga, ketidak pahaman terhadap materi-materi yang telah tersampaikan di sistem daring tersebut. sebagian peserta didik yang kurang

⁸ Achmad Jailani , Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung* (8 Januari 2022)

⁹ Irwan Effendi, Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung* (8 Januari 2022)

¹⁰ Akmalul, Umam, Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *wawancara langsung* (8 Januari 2022)

mempunyai motivasi belajar cenderung gagal, untuk itu pembelajaran kurang efektif.

B. Temuan Penelitian

1 Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya, saat masa pandemic covid-19. Guru bahasa Indonesia hanya memberikan materi dan tugas-tugas sesuai kurikulum Baik, lewat Emaspas dan *whatsapp* group sehingga, efektifitas tersebut dapat dikatakan tidak efektif dengan alasan pendidik sulit dalam menuntaskan pembelajaran karena adanya batasan waktu khususnya dimasa pandemi covid-19 yang telah ditetapkan, sebagian peserta didik tidak mempunyai handphone dan jaringan yang kurang mendukung. Peran guru terhadap peserta didik tidak berjalan dengan semestinya contohnya saja, sebagian peserta didik hanya mengabsen lewat Emaspas dan *Whatsapp* dan sebagian peserta didik lalai dalam memahami materi dengan alasan tidak ada yang memantau dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tersebut dapat dikatakan tidak efektif saat masa pandemi tersebut.

2 Inovasi Sekolah dalam Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adanya inovasi sekolah dalam memproses pembelajaran baik dalam memperkenalkan hal baru terhadap peserta didik dengan penggunaan salah satu media elektronik. Proses pembelajaran dengan penggunaan media elektronik berlangsung dengan tujuan, pembelajaran lebih kreatif dan inovatif terutama dimasa pandemi, saat terhalangnya waktu dan tempat. Guru tersebut

mengkreatifkan, menginovatifkan pembelajaran bahasa Indonesia dan menawarkan pengalaman virtual yang lebih menarik terhadap peserta didik sehingga, guru mengaplikasikan aplikasi Emaspa (Elearning Madrasah Pakong) dan whatsapp group untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

3 Kendala dalam Menerapkan Sistem Luring dan Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kendala dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat masa pandemi covid-19. Adanya sistem daring dan ganjil genap dan luring namun masih masa pandemi covid-19. Pendidik sulit mengatur peserta didik sehingga pembelajaran tidak efektif, sebagian peserta didik tidak mempunyai handphone karena tidak semua ekonomi orang tua peserta didik sama, jaringan internet yang kurang memadai karena rumahnya dipelosok-pelosok pendidik mengalami kesulitan dalam menuntaskan pembelajaran karena adanya keterbatasan waktu khususnya, masa pandemic covid-19.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada temuan penelitian diatas maka, selanjutnya dilakukan pembahasan yakni sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Salah satu efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong guru mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan, karena guru yang menjalankan hak dan

kewajiban sesuai dengan kedudukan. Maka, iya telah menjalankan sebagian efektivitas guru sehingga, dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting dalam berefektivitas. Pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru dalam mengefektivaskan pembelajaran tersebut. Sehingga, dalam mengembangkan diri dan mengoptimalkan sebagian bakat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.¹¹

Pendidik dituntut untuk peka terhadap perkembangan masyarakat baik, perkembangan kebutuhan yang selamannya berubah baik perkembangan sosial, budaya, politik, termasuk perkembangan teknologi. Peran guru dalam berefektivitas semakin penting mengingat pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung. Sehingga, pendidik berupaya dengan semaksimal mungkin agar peserta didik dapat memahami materi yang telah tersampaikan baik, secara daring maupun luring.

Adanya sistem ganjil genap sistem tersebut dua sistem telah terpakai sistem daring dan luring. Peran guru sangat penting dalam berefektivitas karena selain guru mengajar dikelas guru juga, mengirim materi ataupun foto terkait materi-materi yang telah tersampaikan dikelas dan pendidik memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk, menanyakan materi yang belum dipahami bagi peserta didik.

Guru mempunyai peran penting dalam memproses belajar mengajar. Sehingga, sebagian efektivitas guru dalam meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan kemampuan dan sebagai fasilitator dalam proses belajar anak. Pada masa pandemi covid-19. Guru menunjukkan sebagian kompetensinya

¹¹Nur Khodijah, Peran Guru di Masa Pandemi, Universitas Riau, 3

terhadap peserta didik. Sebagian efektivitas guru dalam membimbing, menginovasikan, mengkreasikan proses pembelajaran. Peserta didik tidak merasa bosan dalam memproses belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik mempunyai semangat dalam belajar dan mempunyai tambahan ilmu baru sehingga, mudah dalam mempraktekkan kehidupan peserta didik.

Guru adalah salah satu pendidik dan pengajar terhadap peserta didik karena orang yang mengajarkan hal baru dan sekiranya menuju kebaikan bagi setiap orang. Maka, orang tersebut sudah dianggap sebagai guru, artinya orang yang memberikan pengetahuan baru. Sehingga, menuju kebaikan bagi diri sendiri ataupun orang lain dan menjadikan peserta didik menuju berpengetahuan. Maka, orang tersebut dapat dikatakan guru apabila telah mengajarkan dan memberikan hal baru terhadap peserta didik sehingga, menjadikan peserta didik berwawasan, berpengetahuan dan berpengalaman bagi peserta didik tersebut.

Guru sangat berperan dalam berefektivitas bagi peserta didik karena dengan efektivitas tersebut proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Adapun efektivitas guru dalam berperan diantaranya, sebagai pembimbing artinya guru tersebut membimbing peserta didik untuk belajar, Sebagai Pengajar artinya memudahkan guru dalam memberikan pemahaman materi-materi yang telah tersampaikan dikelas tersebut. Sebagai penasehat artinya sudah kita ketahui bahwasanya keteledoran siswa dalam kelas ataupun sekolah guru dengan mudahnya memberikan motivasi, nasehat-nasehat dan bimbingan terhadap peserta didik. Sebagai aktor artinya guru melakukan dan

mempertimbangkan pesan-pesan yang akan tersampaikan terhadap peserta didik. Sebagai evaluator artinya dengan mudahnya guru mengetahui dalam mengevaluasi dan menilai peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung hal tersebut dapat dikatakan peran-peran guru terhadap peserta didik.

Efektivitas guru saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam berkomunikasi secara efisien dan efektif. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat bermamfaat, karena dengan belajar bahasa Indonesia peserta didik memiliki kemampuan berbahasa secara efisien dan efektif, sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan ataupun tertulis.

Pembelajaran adalah salah satu perbaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar untuk itu, pembelajaran dapat dikatakan suatu kombinasi dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dimasa pandemi khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong dengan melaksanakan beberapa sistem diantaranya sistem daring, ganjil genap dan yang sekarang ini sistem yang dipakai adalah sistem luring namun, adanya peraturan dengan memakai masker dan cuci tangan.

Sistem pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang lebih dikenal dengan sebutan *online*. Adanya bantuan internet dapat terjadi proses pembelajaran meskipun tanpa adanya tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Guru melakukan proses pembelajaran lewat *Whatsap*, *Emaspa*. Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong memanfaatkan media elektronik karena dengan itulah, pembelajaran dapat berlangsung baik dalam penggunaan aplikasi-aplikasi yang telah terpakai oleh guru tersebut

sehingga, guru mendukung peserta didik untuk berproses dalam belajar dan jaringan yang sekiranya mendukung baik penggunaan guru dan peserta didik.

Adannya sistem pembelajaran daring peserta didik lebih mandiri dalam berproses belajar yang ingin dipelajari oleh peserta didik, sistem daring tersebut peserta didik tidak mudah bergantung terhadap orang lain. Peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar dan menemukan hal baru yang belum diketahui peserta didik sehingga menemukan keunikan tersendiri bagi peserta didik dalam belajar.

Adapun pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong adalah setiap wali kelas membuat group kelas dalam aplikasi *whatsapp* dengan tujuan menginformasikan baik informasi yang sekiranya penting untuk di dengar peserta didik. Tugas yang ingin disampaikan guru mata pelajaran terhadap peserta didik penyampaian tugas tersebut lewat wali kelas. Adanya aplikasi Emaspa dapat mempermudah guru dalam memantau keaktifan peserta didik dan mempermudah guru dan peserta didik dalam mengirim tugas dan materi-materi yang ingin disampaikan oleh guru. Sehingga, peserta didik dan guru dengan mudah untuk masuk ke aplikasi Emaspa tersebut dengan syarat mempunyai password untuk masuk ke aplikasi tersebut.

Proses belajar mengajar yang dilakukan secara online sehingga, mengharuskan pendidik untuk menguasai teknologi karena guru harus inovatif terhadap media dan metode yang digunakan. Sehingga, dapat berkembang sesuai dengan keadaan saat ini. Guru menguasai sebagian cara dalam memproses belajar sehingga, sistem secara online khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Emaspa*.

Metode yang diterapkan juga berbeda dari biasanya sebab belajar tidak secara luring melainkan secara daring, sehingga guru harus pintar-pintar dalam memilih metode yang akan digunakan dalam memproses belajar khususnya dimasa pandemic covid-19 tersebut.¹²

Sistem pembelajaran Ganjil genap adalah salah satu sistem pembelajaran yang digunakan di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong dengan dua sistem yakni daring dan luring hal tersebut, guru membagi jadwal masuk peserta didik berdasarkan absen ganjil genap. Masuknya ke sekolah tergantung pembagian segi absen baik absen ganjil ataupun genap masuknya secara bergantian sehingga, dapat dikatakan sistem ganjil genap. Peran guru saat sistem pembelajaran ganjil ataupun genap guru mengajar dikelas kemudian, guru mengirim, materi yang ingin dipelajari baik lewat foto terkait materi yang telah tersampaikan di dalam kelas. Pembelajaran dapat dikatakan tidak efektif dengan alasan guru mengalami kendala yakni kesulitan dalam membagi waktu terhadap peserta didik dikarenakan pemahaman terhadap peserta didik tidak sesuai dengan yang diinginkan guru dengan sistem luring dan daring tersebut.

Sistem pembelajaran luring adalah salah satu sistem yang sekarang ini yakni sistem yang digunakan namun masih masa pandemi khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong sistem tersebut masih bisa dikatakan tidak efektif karena, masih adanya keterbatasan waktu. sehingga, pembelajaran kurang maksimal. Pembelajaran luring masih bisa dikatakan efektif dibanding sistem yang lain karena adanya pandemi, sehingga luring menjadi salah satu sistem yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung ke jaringan internet dan

¹² Tri Sukitman, *Peran Guru Pada Masa Pandemic Covid-19*, publikasi online 5 september 2020

dapat dilihat dari waktunya saja khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong. Adanya aturan sekolah sebelum jam 07:00 murid harus sampai kesekolah. Peran guru berjalan dengan semestinya, dari sekian sistem pembelajaran sistem yang paling efektif adalah sistem pembelajaran luring karena dengan sistem luring tersebut guru mudah dalam mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar terhadap peserta didik, yang menjadikan ketidak efektifan sistem tersebut adanya batasan karena masih masa pandemi covid-19. Pembelajaran tidak tertuntaskan khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

Menurut Arifah lutfiah Anggraini dalam skripsinya efektifitas dalam pembelajaran elearning dalam proses pembelajaran-Nya bahasa Indonesia selama masa pandemic covid-19 dikategorikan tetap efektif meskipun terjadinya perubahan waktu pembelajaran, tentunya terdapat perbedaan skripsi peneliti yang menjadikan perbedaan efektif dan ketidak efektifan saat proses pembelajaran skripsi peneliti menyatakan efektivitas pembelajaran tidak efektif karena sebagian peserta didik mempunyai kendala-kendala saat proses pembelajaran

2. Inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia

Secara harfiah inovasi berasal dari *to innovate*, yang mempunyai arti membuat perubahan atau memperkenalkan hal-hal baru. Sebagian pendapat mengartikan bahwasannya inovasi pembelajaran adalah salah satu upaya baru

dalam proses pembelajaran sehingga, memperkenalkan sesuatu yang baru terhadap siswa.¹³

Inovasi dalam dunia pendidikan menjadikan banyak perubahan dalam dunia pendidikan. Inovasi pendidikan dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan terutama dalam masa pandemi covid-19. Adanya inovasi dapat dijadikan suatu ide dan metode yang digunakan bagi perorangan atau kelompok orang.¹⁴ Inovasi yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong dengan inovasi guru dapat memperbaiki proses pembelajaran. Sehingga, kualitas dalam mencapai tujuan saat kegiatan pembelajaran berlangsung baik secara daring, ganjil genap dan luring. Adanya inovasi pembelajaran bertujuan menghilangkan kebosanan dan menanamkan semangat belajarnya peserta didik. Guru mengkreaitifkan beberapa model pembelajaran dengan model yang terdapat dalam ilmu bahasa yakni, adanya keterampilan baik dalam keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak.

Inovasi adalah salah satu perubahan sistem dari yang kurang baik ke arah yang lebih baik. Guru menginovasikan pembelajaran saat masa pandemi, pembelajaran merupakan salah satu serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik.¹⁵ Pembelajaran memiliki suatu proses yang harus dirancang sehingga mengembangkan dan mengelola

¹³Khoerul, Anam , At al, Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19, Jisip, 5, no.03, (2021):124.

¹⁴ Shierly, Khumaidah At al, Inovasi Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid 19, Ta'lim, 4, no.1, (2021): 92.

¹⁵Ratu, Amalia, Hayani, At al, "Kendala Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kontekstualisasi Materi Pendidikan Agama Islam," 3, no.01 , (2020): 255

secara kreatif dan dinamis baik dari penerapan sistem daring, ganjil genap dan luring khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

Kriteria yang menjadi karakteristik guru inovatif:

a. Terus belajar

Belajar adalah hal yang harus dilakukan oleh guru yang inspiratif karena perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan tantangan guru dalam mengikuti pembelajaran. Sumber pengetahuan tidak hanya dari buku belajar melainkan berbagai sumber belajar yang dapat diakses. Seorang guru dapat dikatakan berilmu apabila ilmu tersebut dapat memberikan makna sesuatu kepada orang yang ingin mencari ilmu. Proses yang mejadikan seseorang merasakan adanya perubahan dalam diri sehingga, sangat mengesankan setidaknya dengan makna tersebut dapat membanggakan, membahagiakan dan meneguhkan peserta didik untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Belajarnya seorang guru dengan terus menerus bagi guru sangatlah penting karena guru lebih menarik bagi peserta didik sehingga, peserta didik mempunyai rasa tertarik untuk belajar dan menambah pengetahuan untuk mewujudkan dirinya sebagai seorang guru yang inspiratif.

b. Kompeten

Kata kompeten sangat penting bagi dunia pendidikan karena sebagian kompetensi pendidik dan peserta didik harus tercapai. Salah satu kompetensi yang ingin dicapai yakni sebagai penguasaan baik dari segi pendidik ataupun peserta didik terhadap tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi. Menunjangnya keberhasilan peserta didik dengan adanya kompetensi yang harus dimiliki diantaranya, kompetensi profesional, kompetensi personal dan sosial.

c. Spiritualisasi

Salah satu aspek penting dalam memengaruhi dan yang menjadikan sisi inspiratif atau tidaknya seorang guru. Diantara aspek penting yang bernilai spiritualisasi sehingga, menjadikan bahan pertimbangan bagi seorang guru yaitu niat sebagai titik tolak dari semua kegiatan, do'a dan ikhlas dalam menjalankan tugas. Tertanamnya keikhlasan bagi guru maka pekerjaan dalam mengajar terasa ringan, nikmat, penuh penghayatan sehingga tidak terbebani oleh aspek-aspek lain.

d. Ikhlas

Ikhlas adalah salah satu konsep penting dalam memperoleh perhatian yang luas sehingga, aktivitas tersebut dapat memurnikan perbuatan tanpa pamrih apapun dari makhluk. Ikhlas menjadikan seluruh gerak dan diam hanya untuk Allah SWT. Guru mengajar dengan cara ikhlas itu sangat penting karena dengan ikhlas guru dapat menjalankan tugas dengan penuh ke khusuk sehingga, tanpa ada rasa pamrih dari tugasnya sebagai pendidik. Bagi guru selain tujuan memberikan ilmu yang bermanfaat terhadap peserta didik guru juga memberikan pengaruh sangat besar bagi kehidupan peserta didik, terkadang pengaruh tidak bisa diukur secara empiris matematis sesaat akan tetapi, dalam jangka waktu yang panjang peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

e. Totalitas

Merupakan salah satu aspek seorang guru dalam melaksanakan dan mengimplementasikan profesinya seorang guru dengan melaksanakan secara utuh. Sebagai seorang guru totalitas tersebut bermakna profesi seorang guru

dalam kegiatannya dan dapat dikatakan totalitas bagi seorang guru, apabila telah mendarah dagingnya dan sangat erat dengan kehidupan sehari-hari.

f. Motivator

Adanya motivasi dengan tujuan mendorong peserta didik untuk berbicara. Sehingga, peserta didik berkesempatan untuk lebih banyak mengungkapkan hal yang ada didalam pikirannya. Peserta didik serius berdialog dan sama aktifnya dengan pendidik. Motivasi dalam diri peserta didik akan terbangun ketika peserta didik memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang telah tersampaikan oleh pendidik tersebut. Hubungan emosional tersebut sangat penting dalam membangkitkan motivasi peserta didik.

g. Pendorong perubahan

Salah satu guru inspiratif yang meninggalkan pengaruh kuat dalam diri peserta didik. Sehingga, mereka dikenang dan menimbulkan *spirit* energi yang sangat besar sehingga, banyak perubahan dan menjadikan kehidupan peserta didik menuju kearah yang lebih baik. Guru semacam ini melahirkan banyak tokoh besar karena guru tersebut mungkin sampai sekarang tetap berada ditempatnya dengan kesederhanaan. Sehingga, menularkan virus inspiratif terhadap peserta didiknya. Berubahnya peserta didik mejadi seseorang yang memiliki capaian yang sangat besar dalam hidupnya.

h. Disiplin

Disiplin merupakan Salah satu makna dalam membiasakan diri dengan tujuan dapat membantu peserta didik lebih menyukai setiap pelajaran dan

menjadi lebih efektif dengan menerapkan beberapa metode belajar yang lebih efektif¹⁶

Media dalam pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang dipakai khususnya, pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong tersebut bertujuan mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran agar pembelajaran menjadi kreatif dan inovatif terutama dimasa pandemic covid-19 dengan terhalangnya waktu dan tempat.

Media elektronik adalah salah satu media utama yang digunakan dimasa pandemic covid-19 dengan sistem pembelajaran daring dan ganjil genap. Digunakannya media elektronik dapat memberikan solusi saat terhalangnya waktu dan tempat, untuk itu adanya aplikasi Emaspa yakni Elearning Madrasah Pakong memungkinkan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar melalui komputer di tempat masing-masing. Sehingga, media elektronik dapat meningkatkan kesempatan belajar pada setiap siswa dengan menawarkan pengalaman virtual yang lebih menarik dan mengontrol proses belajar karena sudah terjadwal melalui internet sehingga lebih teratur dan terstruktur dengan memanfaatkan aplikasi via *Whatshapp* dan Emaspa yakni Elearning Madrasah Pakong,

Elearning merupakan salah satu cara dalam memproses intruksi sebuah pembelajaran. Penggunaannya mengikut sertakan peralatan elektronik sehingga, dapat dikatakan media elektronik. Digunakannya media tersebut agar dapat membantu dalam meningkatkan, mengembangkan, menciptakan, membuat, menyampaikan sehingga memudahkan dalam menilai proses belajar. Peserta

¹⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 109.

didik dan Pendidik sebagai pusat tujuannya, pelaksanaanya dengan cara interaktif yakni dimanapun dan kapanpun dapat digunakan dengan fasilitas yang sekiranya mendukung, Aplikasi Emaspa yakni Elearning Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong dengan adanya aplikasi tersebut dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam melakukan pembelajaran sehingga, mendisiplinkan peserta didik di Sumber Bungur Pakong saat sistemnya daring, namun di sistem ganjil genap tersebut sistem yang dipakai sistem daring dan luring di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong .

Elearning dapat mempengaruhi peserta didik karena peserta didik dituntut untuk menggunakan indera pendengaran dan visual atau yang berhubungan dengan indera pendengaran peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran yang menggunakan media elektronik dapat dilaksanakan secara *online* seperti pembelajaran yang memanfaatkan pengaksesan website, materi pembelajaran melalui media internet adapun secara *offline* seperti menggunakan CD yang berisi materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat bahan pengajaran bagi peserta didik.

Sistem pembelajaran bahasa Indonesia dimasa pandemi diantaranya:

- a. Sistem pembelajaran daring adalah salah satu sistem guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode tersebut peserta didik dan pendidik tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka melainkan secara virtual.
- b. Sistem pembelajaran ganjil genap adalah salah satu sistem pendidik tersebut menyampaikan secara luring ataupun daring karena sistem ganjil genap masuknya peserta didik secara bergantian dan dapat

dilihat dari segi absen peserta didik dikarenakan masa pandemi khususnya di Madrasah Aliyah sumber Bungur Pakong.

- c. Sistem pembelajaran luring adalah pembelajaran metode secara tatap muka. Pembelajaran yang satu ini dilakukannya secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan salah satunya menerapkan memakai masker dan cuci tangan. Sebagian guru berpendapat sistem luring adalah cukup efektif karena dengan adanya luring tidak menyulitkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dari segi proses pembelajaran dinilai cukup baik. dengan alasan, belum memiliki sarana dan prasarana yang sekiranya kurang mendukung dan sebagian kendala yang dihadapi peserta didik baik dari jaringan, ekonomi orang tua kurang mendukung dengan sistem yang dipakai. Sistem luring tersebut masih dikatakan tidak efektif karena, adanya batasan waktu sehingga, pembelajaran tidak tertuntaskan khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

Menurut Wiji Lestari dalam skripsinya mempunyai kesamaan bahwasannya inovasi guru dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan cara memanfaatkan *whatsapp* dengan tujuan sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran dalam jaringan didalamnya digunakan dalam mengirim baik berupa foto, video dan dokumen yang sekiranya berkaitan dengan materi yang ingin dipelajari dan yang menjadi perbedaan penggunaan media Emaspas khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

3. Kendala dalam Menerapkan Sistem Luring dan Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kendala pembelajaran adalah salah satu hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran sehingga, dapat dilihat dari faktor manusia baik dari kendala peserta didik dan guru. Kendala yang dihadapi saat masa pandemi pada pembelajaran bahasa Indonesia sistem-sistem yang sekolah ambil diantaranya sistem daring di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, dengan sistem daring guru mengalami kendala yakni guru hanya bisa melihat kemampuan peserta didik berdasarkan hasil ujian dan tugas yang diberikan guru. Pembelajaran kurang efektif dalam segi kemampuan memahami peserta didik.

Kendala yang dirasakan sebagian guru yaitu tidak semua mahir dalam segi berteknologi internet atau bermedia sosial yang digunakan sebagai sarana prasarana dalam pembelajaran. Sebagian senior yang belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas sebagai penunjang kegiatan. Pembelajaran *online* membutuhkan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Sebagian guru merasa terbebani dengan pembelajaran jarak jauh karena terbiasa belajar secara luring dan pendapat sebagian guru pembelajaran tidak efektif dengan sistem pembelajaran daring tersebut.

Sebelum penggunaan aplikasi Emaspa digunakan aplikasi group whatshap yang dipilih oleh sebagian guru karena mereka membuat materi berupa video, word dan power point lalu dikirim trhadap peserta didik melalui whatshapp group, sebagian senior belum terbiasa menggunakan Whatshapp group sehingga, mengalami kesusahan dimana ia bingung dalam penggunaan.

Guru dituntut untuk belajar ulang dalam penggunaan aplikasi yang digunakan tersebut. Adanya aplikasi Emaspa peserta didik dilatih untuk mendisiplinkan waktu.

Jam kerja yang biasanya sudah pasti sekarang berubah menjadi fleksibel karena guru menyesuaikan berbagai tipekal peserta didik. Pembelajaran yang biasanya sudah terselesaikan hingga siang hari terkadang berubah malam. malampun terkadang masih harus berkomunikasi dengan peserta didik karena pendidik harus mendalami peserta didik secara bergantian melalui aplikasi chatting whatsapp karena sesuai dengan dimasa pandemi sekarang ini tidak hanya jam kerja yang dituntut extra akan tetapi ketersediaan kuota untuk mengirim materi dan tugas juga lebih extra.

Kemampuan dan karakter peserta didik yang beragam karena menjadi tambahan tantangan pendidik, karena seringkali harus mengingatkan peserta didik agar tetap memantau group, karena sebagian peserta didik tak acuh degan materi dan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Peserta didik beranggapan bahwa apabila tidak menyimak materi yang diberikan oleh gurunya guru tersebut tidak mengetahui padahal guru melihat dari segi kemampuan-kemampuan tugas yang telah direncanakan oleh guru tersebut.

Guru mengubah strategi pembelajaran karena materi harus dipraktikkan secara langsung. Sedangkan bertatap muka dirasa tidak mungkin karena masa pandemi covid-19 dan dituntut belajar dengan sistem daring untuk itu guru megubah kegiatan praktik dengan kegiatan yang berorientasi pada kegiatan peserta didik di rumah.

Pembelajaran sistem daring adalah salah satu sistem pembelajarannya secara online dan menjadi salah satu solusi yang diambil pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid 19 tersebut. Pelaksanaan sistem ini menuntut para guru untuk berkreatifitas dan mengemas pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka yakni sistem luring tersebut, berubah ke sistem daring (online). Guru berupaya agar apa yang ingin disampaikan olehnya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Baik, berupa video ataupun tulisan yang mampu mewakili penyampaian lewat *Whatshap* grup, sesuai dengan penyampaian oleh guru bahasa Indonesia

“ Adannya pandemi saya jadi belajar banyak mengenai pembuatan materi ajar yang berbasis baik dari segi video ataupun teks, dengan tujuan peserta didik bisa mudah dalam memahami materi- materi yang telah tersampaikan dan saat berubahnya sistem ganjil genap saya belajar membagi waktu karena tidak semua peserta didik masuknya bersamaan didalam kelas karena adanya dua sistem sistem luring dan daring tersebut”¹⁷

Kendala pembelajaran daring:

- a. Jaringan internet adalah salah satu sebagian kendala utama dalam menyelenggarakan pendidikan ditengah masa pandemi covid-19, hal ini yang dikeluhkan peserta didik karena sebagian pengguna utama jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.
- b. Keterbatasan biaya untuk mengakses internet karena tidak semua ekonomi orang tua peserta didik sama. Hal ini dapat terjadi pada peserta didik sehingga menjadikan kendala-kendala yang dialami sebagian peserta didik.

¹⁷ Jundullah, Guru Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong, *Wawancara Langsung* (8 Januari 2022)

- c. Guru dan peserta didik banyak yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga, saat pembelajaran jarak jauh secara daring tersebut guru dan peserta didik mengalami sebagian kendala dalam memanfaatkan teknologi.
- d. Sebagian besar peserta didik dengan pembelajaran daring banyak yang merasakan materi yang dipelajari lebih sukar dari pada pembelajaran konvensional.
- e. Sebagian siswa merasa jemu saat pembelajaran daring dan untuk yang sistemnya ganjil genap lebih sulit dalam membagi waktu selain guru mengajar dikelas guru mengirim materi yang telah tersampaikan dikelas khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Kendala dalam sistem ganjil genap di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong adalah salah satu sistem yang digunakan dengan memakai absen kelas. Sulitnya guru dalam membagi waktu terhadap peserta didik, dengan sistem ganjil genap tersebut. Guru mengajar dikelas dan mengirim materi-materi yang telah tersampaikan didalam kelas terhadap peserta didik, baik sistem ganjil ataupun genap dan sistem masuknya secara bergantian karena masih masa pandemi dengan waktu terbatas.

Kendala sistem luring pada masa pandemi di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong adalah sulitnya menuntaskan materi karena adanya keterbatasan waktu. Sehingga, pembelajaran tersebut masih bisa dikatakan tidak efektif dimasa pandemic covid-19. Bukan hanya waktu melainkan sebagian peserta didik tidak mempunyai handphone, zaman sekarang dalam memiliki handphone

hukumnya sudah wajib dalam berinteraksi di kehidupan masyarakat tidak pernah lepas dari handphone yang sudah terkoneksi ke jaringan internet. Jika tidak mempunyai handphone maka, kita seolah hidup keterasingan, kenyataannya masyarakat daerah mempunyai keterbatasan ekonomi jangankan beli handphone, sebagian masyarakat untuk makan saja mengalami kesusahan. Sehingga, kendala tersebut dapat terjadi pada peserta didik. Sebagian orang tua peserta didik sudah mempunyai handphone namun masih jaman dulu sehingga, tidak bisa mendukung ke aplikasi yang mendukung jaringan. Internet adalah salah satu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi tersendiri yakni menghubungkan media elektronik satu dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat. Adanya jaringan komunikasi maka penyampaian informasi yang dikirim melalui transmisi sinyal dengan frekuensi yang telah disesuaikan.

Pendidik memahami peserta didik karena tidak semua ekonomi orang tua peserta didik sama sehingga, sebagian kendala tersebut tercipta pada siswa atau karena jaringan yang tidak memadai karena, rumahnya memposisikan dipelosok-pelosok sehingga, menjadikan kesulitan bagi peserta didik artinya tidak semua siswa aktif (internet) karena tidak semua siswa mempunyai paket dan sebagian siswa mengalami sulit jaringan, hal tersebut dapat terjadi bagi peserta didik sehingga menjadikan kendala bagi peserta didik. Selain sulitnya jaringan, sebagian kendala yang dihadapi dari Elearning yakni Emaspa diantaranya, ketika sedang memprogram pembelajaran berketepatan listrik padam jaringan internet buruk. Begitupun, komitmen orang tua tidak menentu, sulitnya belajar dengan cara Elearning, kesalah pahaman antara peserta didik

dan pendidik dan ketidaktahuan tentang IPTEK, Persoalan tersebut tidak hanya tertuju terhadap peserta didik akan tetapi, mengimbasnya terhadap guru. Contohnya semakin panjangnya durasi yang dipakai situasi tersebut sangat tidak menguntungkan dan pendidik harus menyediakan waktu dan metode yang akan digunakan sehingga, memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan.

Bukan hanya pada jaringan internet tetapi, sebagian kendala yang dihadapi guru ataupun peserta didik yaitu tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi internet dan media sosial. Sebagai sarana pembelajaran. Sebagian pendidik senior belum sepenuhnya mampu dalam penggunaan aplikasi atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara online sehingga, membutuhkan pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu.

Group *Whatsapp* dan aplikasi Emaspa menjadi bahan alternatif yang dipilih sebagian guru Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong karena dalam membuat materi, video, word, dan power point lalu dikirim ke aplikasi yang digunakan melalui Group *Whatsapp* dan aplikasi Emaspa. Sebagian pendidik mengalami kesusahan dalam penggunaan tersebut karena ia bingung bagaimana cara penggunaan, sehingga adanya tuntutan untuk belajar ulang dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Bukan hanya cara penggunaan aplikasi melainkan sebagian kendala yang dihadapi pendidik jam kerja yang biasanya sudah dapat terselesaikan berubah menjadi fleksibel. karena, para guru menyesuaikan dengan berbagai tipekal peserta didik dan orang tua. Pembelajaran biasanya dapat terselesaikan di siang hari. Berubah menjadi malam karena guru mendalami sebagian peserta didik secara bergantian melalui, aplikasi yang dipakai guru tersebut karena

sesuai dimana dimasa pandemi ini tidak hanya jam kerja yang dituntut extra akan tetapi ketersediaan quota dalam mengirim materi dan tugas yang ingin disampaikan terhadap peserta didik begitupun sebaliknya peserta didik menyetorkan tugas terhadap guru tersebut.

Kemampuan dan karakteristik siswa juga beragam sehingga, menjadi tambahan tantangan bagi guru, seringkali guru mengingatkan peserta didik untuk tetap memantau group karena tak jarang sebagian peserta didik tak acuh dengan materi dan tugas yang diberikan guru, mereka beranggapan bahwa apabila tidak menyimak materi yang telah disampaikan oleh Whatsapp Group dan Emaspas tersebut tidak akan diketahui padahal dengan adanya tugas dan beberapa pertanyaan guru memahami bahwasannya peserta didik itu tidak paham materi belum dipahami ataupun tidak dibaca materi tersebut oleh peserta didik.

Pekerjaan pendidik adalah mengubah strategi saat pembelajarang berlangsung, dimana materi harus dipraktekkan secara langsung tetapi, bertatap muka saja tidak dapat dilakukan sehingga, guru mengubah kegiatan praktek tersebut berubah menjadi kegiatan yang berorientasi kegiatan peserta didik dalam rumah.

jadi menurut hasil penelitian dari Wiji lestari dan penelitian yang peneliti lakukan ini hampir mempunyai ke samaan terkait kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung dimasa pandemi diantaranya, gangguan sinyal, memori Handphone penuh, kurangnya interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar pada peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran, sulit memahami materi.

